

Permasalahan penambahan modal dalam PT. Bank Perkreditan Rakyat X berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 8/26/PBI/2006 tentang Bank Perkreditan Rakyat dikaitkan dengan undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas = Problems in increasing capital in PT. Bank Perkreditan Rakyat X based on Bank Indonesia regulations No. 8/26/PBI/2006 regarding BPR connected with law No.40 year 2007 regarding limited company

Hutabarat, Michael A., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20233758&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan penambahan modal dalam Bank Perkreditan Rakyat X berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/26/PBI/2006 tentang Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Hasil penelitian menemukan bahwa penambahan modal yang dilakukan oleh BPR tidak dapat langsung dipergunakan dalam operasionalnya. Hal ini dikuatirkan mempengaruhi kerja BPR khususnya dalam memberikan kredit kepada debitor. Maka diperlukan penyederhanaan prosedur penambahan modal BPR berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

*The focus of this study is about implementing in increasing capital in Bank Perkreditan Rakyat X accordingly to Bank Indonesia Law and Regulations No. 8/26/PBI/2006 regarding Bank Perkreditan Rakyat (BPR). The survey proofs that the money in which to increase the capital by Bank Perkreditan Rakyat cannot be used directly in its operational needs. This is something to be concerned about because it might effect Bank Perkreditan Rakyat?s operation, especially in lending credits to debtors. So, it needs simplifying procedures in increasing capital in Bank Perkreditan Rakyat which according to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Company (UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas).*